



► HARGA BBM

## Wisatawan Batalkan Kunjungan ke Jogja

JOGJA—Perhimpunan Hotel dan Restoran (PHRI) DIY menyebut rombongan wisatawan dan *travel agen* ada yang membatalkan liburannya ke Jogja. Pembatalan ini merupakan dampak kenaikan harga BBM yang membuat biaya liburan menjadi mahal. Pemerintah diharapkan ikut memikirkan dampak ini.

Ketua PHRI DIY, Deddy Pranowo, mengatakan kenaikan harga BBM sudah berdampak di sektor perhotelan. Di DIY, okupansi sejumlah hotel dan kunjungan ke restoran mulai menurun. Pasalnya, biaya transportasi melonjak dan menyebabkan biaya wisata ikut terkerek.

“Sudah ada beberapa agen perjalanan wisata yang menunda atau membatalkan kunjungan karena pesertanya tidak

mampu membayar kenaikan tarif wisata. Sementara, okupansi hotel saat ini rata-rata 45 sampai 50 persen saja. Padahal, sebelum harga BBM naik rata-rata 60 sampai 70 persen,” kata Deddy, Jumat (9/8).

Menurut Deddy, data sementara ada sebanyak 15 *travel agen* yang membatalkan kunjungan ke Jogja. Kenaikan harga BBM juga membuat pihak perhotelan dilematis. Di satu sisi biaya operasional naik akibat harga sejumlah kebutuhan yang ikut terdampak. Di sisi lain, jika dilakukan penyesuaian tarif dikhawatirkan wisatawan enggan berkunjung.

“Saat ini daya beli masyarakat juga rendah, sementara wisata masih menjadi kebutuhan sekunder belum primer dan dampaknya sudah mulai kami rasakan,”

kata dia.

Kepala Dinas Pariwisata DIY, Singgih Raharjo, mengakui adanya dampak kenaikan harga BBM terhadap sektor pariwisata di Jogja. Sebab, biaya transportasi otomatis akan melonjak dan ada pemberlakuan tarif baru kepada konsumen maupun wisatawan. Singgih berharap dampak yang ditimbul tidak terlalu serius agar geliat pariwisata yang baru mulai pulih bisa lebih cepat menuju normal.

“Kami berharap kenaikan harga BBM tidak akan berpengaruh besar terhadap aktivitas pariwisata. Nanti dilihat dan dievaluasi karena kenaikan harga BBM baru beberapa hari lalu. Akan kami lihat lagi karena komponennya sangat banyak turunan dari pariwisata,” kata Singgih. (Yosef Leon)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005